



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 7655-7662

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Konsep Diri Terhadap Efektivitas Dosen Dalam Menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Warno^{1✉}, Farida Sartika², Wati Irnawati³

Ilmu Pemerintahan, STISIP Guna Nusantara¹

Email: papaku.1970@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap efektivitas kerja dosen di STISIP Guna Nusantara Cianjur. Pada penelitian ini ditemukan permasalahan yaitu masih rendahnya efektivitas kerja dosen di STISIP Guna Nusantara hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu kritik tentang dosen masih banyak dosen yang belum menjalankan semua dharma perguruan tinggi terutama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dan teknik analisis data menggunakan uji statistik dan regresi linier sederhana. Adapun pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 0,01 dan 0,05. Hasil penelitian menetapkan yaitu: Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan variabel konsep diri (X) terhadap variabel efektivitas kerja dosen (Y) yang ditunjukkan dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 100,93 + 0,341 X_1$ dan nilai koefisien korelasi $r_{y,1} = 0,37$. Nilai koefisien determinasi $r^2_{y,1} = 0,133$. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja dosen dapat ditingkatkan melalui peningkatan konsep diri..

Kata kunci: *Efektivitas Kerja Dosen, Konsep Diri.*

Abstract

This study aims to determine the influence of self-concept on the effectiveness of lecturers' work at STISIP Guna Nusantara Cianjur. In this study, a problem was found, namely the low effectiveness of lecturers' work at STISIP Guna Nusantara, this was caused by various factors, both internal and external factors. One of the criticisms about lecturers is that there are still many lecturers who have not carried out all the dharma of higher education, especially in the implementation of research and coding to the community. This study used correlational research methods and data analysis techniques using statistical tests and simple linear regression. The hypothesis testing was carried out at significant levels of 0.01 and 0.05. The results of the study determined, namely: There is a positive and very significant influence of self-concept variables (X) on the variable of lecturer work effectiveness (Y) which is shown by a simple linear regression equation $\hat{Y} = 100.93 + 0.341 X_1$ and the value of the correlation coefficient $r_{y.1} = 0.37$. The value of the coefficient of determination $r^2_{y.1} = 0.133$. Based on these things, it can be concluded that the effectiveness of lecturer work can be improved through improving self-concept.

Keywords: *Lecturer Work Effectiveness, Self-Concept.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu organisasi formal yang tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat yang menjalankan program pendidikan untuk membina dan meningkatkan kualitas peserta didik sebagai harapan bangsa dan negara.

Peranan perguruan tinggi sangat strategis dalam menentukan kualitas generasi dimasa depan. Tujuan utama dari kegiatan perguruan tinggi adalah mendidik mahasiswa dalam berbagai ragam produk akademik baik kognitif atau pengetahuan, mendidik mahasiswa dalam pengembangan individu dan keterampilan sosial. Civitas akademik terutama dosen harus mampu memahami lingkungan perguruan tinggi yang spesifik tersebut. Karena, akan memberikan perspektif dan kerangka dasar untuk melihat, memahami dan memecahkan berbagai masalah yang terjadi di perguruan tinggi.

Peningkatan efektivitas kerja dosen dilakukan untuk mencapai mutu perguruan tinggi yang efektif, kepala perguruan tinggi dan seluruh *stakeholders* harus terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dosen diantaranya konsep diri dosen, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan dan karakteristik sumber daya manusia serta masih banyak lagi faktor lainnya.

Konsep diri positif dari seorang dosen akan berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dosen dengan konsep diri yang positif akan memandang positif terhadap kemampuannya. Dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Sedangkan efektivitas kerja dosen akan tercapai bila seorang dosen memiliki kemandirian,

percaya diri, motivasi yang kuat dan memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik. Jadi konsep diri yang positif akan mengarahkan seorang dosen untuk melakukan tugasnya secara efektif. Efektivitas keberhasilan dosen dalam mengajar dapat diupayakan dengan membentuk konsep diri dosen yang positif karena dengan konsep diri positif dari seorang dosen akan berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Realita dilapangan, berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket kepada para dosen di STISIP Guna Nusantara yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023 menunjukkan bahwa efektivitas kerja dosen di STISIP Guna Nusantara masih rendah. Indikasi ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yakni : sebagian besar 70% dosen belum menjalankan semua dharma perguruan tinggi sebagian besar baru menjalankan dharma pendidikan dan pengajaran saja. Selain itu salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kerja dosen adalah faktor dalam diri sendiri, yaitu pandangan seseorang mengenai dirinya pada saat ini, termasuk didalamnya persepsi yang muncul, pengakuan atas kemampuan, peran dan status dalam kehidupan, nilai-nilai, keyakinan dan aspirasi. Berdasarkan uraian di atas, terindikasi adanya beberapa faktor internal dan eksternal yang di duga memiliki korelasi terhadap efektivitas kerja dosen. Bertolak dari data yang ada dilapangan, maka perlu di upayakan suatu penelitian yang lebih mendalam untuk mengungkapkan efektivitas kerja dosen dilihat dari faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas kerja dosen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan metoda survei dengan teknik korelasi. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu Konsep Diri (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah Efektivitas kerja dosen (Y). Penelitian ini akan mengkaji seberapa besar pengaruh ke dua variabel tersebut. Data masing-masing variabel dari instrumen penelitian berbentuk kusioner dalam model skala *Likert* (Sugiyono, 2011). Butir soal kusioner dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen yang disusun dari indikator masing-masing variabel, setelah dibuat definisi konseptual dan definisi operasional. Jumlah butir soal setiap variabel berkisar antara 40 butir soal. Kusioner disebarkan ke dosen di STISIP Guna Nusantara sebanyak 32 dosen. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk mengetahui butir soal yang valid dan tidak valid. Butir soal yang valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya, sedang butir soal yang drop akan dibuang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Validitas instrumen efektivitas kerja dosen dan konsep diri diuji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji coba instrumen itu nanti akan diketahui butir-butir soal yang valid dan tidak valid. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan butir soal yang valid akan diuji reliabilitasnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel, atau dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen efektivitas kerja dosen dan konsep diri masing-masing variabel menggunakan metoda *Alhpa Cronbach*. Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika koefisien Alhpa Cronbach lebih besar dari 0.70.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan dianalisis, selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui kadar pengaruh Konsep Diri terhadap Efektivitas kerja dosen. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yang dilakukan pada taraf dignifikasi 0,05.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors* (L_0) terhadap data galat baku taksiran Analisis dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$.

Hasil uji Normalitas galat baku taksiran ($\hat{y}-\hat{y}_i$) persamaan regresi antara variabel Konsep Diri (X) dengan variabel Efektivitas Kerja Dosen (Y) melalui perhitungan di

dapatkan nilai $L_{hitung} = 0,05$ sementara $L_{tabel} = 0,09$. Persyaratan normal adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat baku taksiran berdistribusi *normal*. Dengan demikian galat baku taksiran ($\hat{y} - \hat{y}_1$) persamaan regresi antara variabel Konsep Diri (X_1) dengan variabel Efektivitas Kerja Dosen (Y) dengan berasal dari populasi yang berdistribusi *normal*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varian setiap kelompok data. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Bartlett*, dengan persyaratan varians homogen adalah $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data Efektivitas Kerja Dosen atas Konsep Diri diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 5,15$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 117,63$, dengan $\alpha = 0,05$. berdasarkan kriteria pengujian di atas H_0 diterima, dan H_1 ditolak, hal ini berarti skor pada variabel Efektivitas Kerja Dosen dan skor pada Konsep Diri memiliki varian yang sama, sehingga kedua skor berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Kelinearan Regresi

Kriteria uji signifikansi apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sedangkan regresi linier dinyatakan berarti bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05. Pengujian yang dilakukan dengan uji signifikansi dan uji linieritas menggunakan tabel data analisis varians atau disingkat dengan ANAVA.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi Sederhana

Teknik korelasi sederhana yang digunakan adalah *Product Moment Pearson*, dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel konsep diri (X) terhadap efektivitas kerja dosen (Y).

b. Teknik Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial Perhitungan ini adalah untuk mengetahui kuatnya pengaruh dua variabel X dan Y, dimana salah satu variabel bebasnya dianggap konstan atau dikontrol. Uji korelasi parsial dilakukan dengan menggunakan uji t.

Koefisien korelasi parsial bersifat signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

tabel.

c. Teknik Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas (X), yang dinyatakan dalam presentase. Untuk perhitungannya dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasinya.

3. Uji Regresi

Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi digunakan untuk melihat pengaruh fungsional variabel konsep diri (X) dengan efektivitas kerja dosen (Y), bentuk persamaannya adalah $\hat{Y} = a + bX$.

Hipotesis Statistik

Dari deskripsi di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis antara dua variabel, yaitu: konsep diri dan efektivitas kerja dosen.

1. Pengaruh konsep diri terhadap efektivitas kerja dosen yang dinyatakan dengan hipotesis :

$H_0: \rho_y = 0$, Tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap efektivitas kerja dosen.

$H_1: \rho_y > 0$, Terdapat pengaruh positif konsep diri terhadap efektivitas kerja dosen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif konsep diri terhadap efektivitas kerja dosen. Dengan demikian, terbukti bahwa indikator-indikator dalam konsep diri dapat meningkatkan efektivitas kerja dosen.

Pengaruh Konsep Diri (X) dengan Efektivitas Kerja Dosen (Y)

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara variabel konsep diri (X) terhadap variabel efektivitas kerja dosen (Y). Pengaruh fungsional antara konsep diri terhadap efektivitas kerja dosen yang disajikan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 100,93 + 0,341 X$. Bentuk persamaan ini dapat diartikan bahwa dalam setiap peningkatan satu unit konsep diri akan meningkatkan efektivitas kerja dosen sebesar 0,133 unit dengan konstanta 100,93. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka efektivitas kerja dosen akan semakin meningkat.

Kekuatan pengaruh variabel konsep diri (X) terhadap efektivitas kerja dosen (Y) ditunjukkan dari hasil perhitungan koefisien korelasi, dimana didapatkan nilai koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,37, dan nilai koefisien determinan (r^2_{y1}) sebesar 0,132. Hal ini memiliki

arti bahwa kontribusi konsep diri (X) dalam meningkatkan efektivitas kerja dosen (Y) 78,2%, sedangkan 21,8% disebabkan oleh kontribusi faktor lain.

Kenyataan ini menggambarkan efektivitas kerja dosen dipengaruhi oleh tinggi rendahnya konsep diri. Tingkat pemahaman para dosen terhadap dirinya sendiri akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja dosen dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. Hal ini senada dengan pendapat Robert Kreitner & Angelo Kinicki bahwa, konsep diri seseorang tidak akan terbentuk tanpa adanya kapasitas berpikir.

SIMPULAN

Berdasarkan data empirik dari lapangan, hasil analisis, dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan, terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara variabel konsep diri (X) terhadap variabel efektivitas kerja dosen (Y) dengan nilai determinasi $r^2_{y.1} = 0,782$. Hal ini berarti bahwa konsep diri memberikan kontribusi terhadap efektivitas kerja dosen sebesar 78,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sri Mulyanto. *"Hubungan antara Kompetensi Pedagogik dan motivasi dengan Efektivitas Kerja Dosen,"* Universitas Sebelas Maret, 2018.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *7 Kompetensi Dosen Menyenangkan dan Profesional*. Yogyakarta: Power Books, 2019.
- Bachri, Syamsul, Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2020.
- Baron, Robert, A. Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Edisi kesepuluh, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.
- Bush, Tony dan Marianne Coleman. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Cardoso G, Faustino. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Gibson, James L et.al., *Organizations Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill, 2006.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Dosen Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Handayani, Soewarno. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung, 2015.
- Hellriegel & Slocum, *Organizational Behavior*, USA: Nelson Education, 2011.

- Hewit, Jhon P. *Self and Society* by Allyn and Bacon. (Massachusetts: Needham Heights, 1994).
- Janawi. *Kompetensi Dosen, Citra Dosen Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. *Visionary Leadership Menuju PERGURUAN TINGGI Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Kreitner, Robert & Angelo Kinicki, *Organizational Behavior*, New York: McGraw-Hill companies, inc, 2008.
- Mc. Shane, Steven L dan Mary Ann Von Glinow, *Organizational Behavior*. 5 th, Edition. New York: Mc Graw-Hill Companies, Inc., 2010.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ritandiyono, *aktualisasi diri*, Yogyakarta: Universitas Gunadarma, 2016.
- Rohiat. *Manajemen PERGURUAN TINGGI*. Bengkulu; Refika Aditama, 2018.
- Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 2001.
- Siti Zulaikha. *"Hubungan antara Konsep Diri dan Iklim PERGURUAN TINGGI dengan Efektivitas Kerja Dosen"*, Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Susy Suswaty. *"Hubungan antara Konsep Diri dan Budaya Organisasi dengan Efektivitas Kerja Instruktur"*, Universitas Negeri Jakarta, 2014.
- Syam, Nina W. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Woolfolk, Anita, *Educational Psychology Active Learning Edition*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.